



1. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN KHIYAR MAJELIS PADA JUAL BELI HEWAN KURBAN DI PETERNAKAN PAK HAMKA DESA ANGKASA KECAMATAN BANDAR PETALANGAN PELALAWAN

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

YUNI SATRIA ELIZA

NIM. 11422203939

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAUP-PEKANBARU
1442 H / 2021 M**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Has Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Ha Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

ANALISIS FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN KHIYAR MAJELIS PADA JUAL BELI HEWAN KURBAN DI PETERNAKAN PAK HAMKA DESA ANGKASA KECAMATAN BANDAR PETALANGAN PELALAWAN

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

YUNI SATRIA ELIZA

NIM. 11422203939

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAUP-PEKANBARU
1442 H / 2021 M**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: **“Analisis Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Khiyar Majelis Pada Jual Beli Hewan Kurban Di Peternakan Pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan”** yang ditulis oleh:

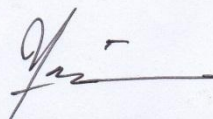
Nama : Yuni Satria Eliza

NIM : 11422203939

Program Study : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juni 2021
Pembimbing Skripsi



Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag
NIP.19710101199703 1 010



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Analisis Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Khiyar Majelis Pada Jual Beli Hewan Kurban Di Peternakan Pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan** yang ditulis Oleh :

Nama : Yuni Satria Eliza
 NIM : 11422203939
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Rabu, 28 Juli 2021
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juli 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Erman, M.Ag

Sekretaris
H. Marzuki, M.Ag

Penguji I
Hj. Mardiana, MA

Penguji II
Dr. H. Helmi Basri, Lc, MA

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zukifli, M.Ag

NIP. 19630118062005011005

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap” (Q.S. Al- Insyirah ayat 6-8)

Alhamdulillah wa syukrulillah aku persembahkan kepadaMu ya Allah. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, Atas Ridho dan pertolonganMu ya Allah, hamba dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini walau banyak rintangan-rintangan yang menghadapi. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita hamba. Dan Segala syukur kepada-Mu ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang yang berarti disekeliling hamba, yang selalu memberikan semangat dan do'a, sehingga skripsi hamba ini dapat diselesaikan dengan baik.

Teruntuk kedua orang tuaku, Ayah dan Ibunda tercinta dan tersayang saya menyayangi kalian dengan sepenuh hati dan saya persembahkan tugas akhir skripsi saya ini untuk kalian. Terimakasih telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan atas limpahan do'a yang tak berkesudahan, serta segala hal yang telah Ayah dan Ibunda lakukan untuk saya, yang merangkul saya dengan penuh ketulusan dengan melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua perjuangan ini sia-sia, saya berjanji akan melakukan yang terbaik untuk kepercayaan yang telah diberikan kepada saya. Ayah ibu Maafkan anakmu ini, karena apapun yang saya dapatkan hari ini, sampai kapanpun saya belum mampu membayar semua yang telah kalian berikan selama ini.

Untuk adik saya Yeni Sefitri, Reni, Dia Sefitri, Rahmad Dani. Etek saya, Kasmawati Nenek saya, Syamsiah dan *Almh. Gadi* saya menyayangi kalian, tiada waktu yang paling berharga dalam hidup ini selain berkumpul dan menghabiskan waktu dengan kalian. Namun sayang, seiring berjalannya waktu terkhusus untuk *Almh. Nenek*, alam kita sudah berbeda saya minta maaf saya baru bisa lulus sarjana sekarang, banyak dukungan yang nenek berikan nasehat-nasehat agar saya kuat dan selalu semangat. Terima kasih selalu menyayangi saya sebagai cucu pertama dari anakmu, yang dulu nenek ingin



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menghadiri wisuda sekarang nenek sudah tenang di surga, perpisahan ini sangat menyakitkan bagi saya nek dimana saat saya berjuang nenek juga menahan sakit, tapi sekarang nenek sudah tidak sakit lagi, tenang di surga. Nek, saya selalu mendo'akan nenek saya sangat merinduimu. Jarak bukanlah penghalang demi meraih cita-cita tapi hati selalu dekat walaupun kita jarang bertemu tapi saya merasakan ikatan kasih sayang persaudaraan yang kuat diantara kita. Kalian adalah tempat saya berlari ketika saya merasa tidak ada yang memahami diluar rumah. Terimakasih atas bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian semua.

Terimakasih juga yang tak terhingga untuk Bapak Dr. H. Zulkayandri, MA selaku Penasehat Akademis, Bapak Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi, Ibu Hj. Mardiana, MA selaku dosen penguji I dan Bapak Dr. H. Helmi Basri, Lc., MA selaku Pembimbing II. Bapak dan ibu sudah menjadi orang tua kedua saya dikampus yang selalu berlaku baik dan iijaksana, yang selalu membantu memberikan inspirasi, motivasi, dan kesabaran memberikan arahan maupun kritikan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kehidupan bapak dan Ibu dimudahkan dan diberkahi selalu oleh Allah SWT.

Teruntuk seluruh teman-teman saya di Fakultas Syariah dan Hukum angkatan 2014 beserta seluruh keluarga Hukum Ekonomi Syariah Uin Suska Riau. Terimakasih untuk semua memori yang kita lalui bersama, canda dan tawa yang setiap hari kita miliki dan atas solidaritas yang luar biasa, dan semangat perjuangan kita mencari gelar S.H Sehingga masa kuliah saya menjadi lebih berwarna dan berarti.

Teruntuk teman terbaik saya Irma Hilda Yanti, S.T, Andi Arbianta, Yogi Andela, S.H, dan Jeni Pratiwi, S.T, Nurhayati.D. Terima kasih atas bantuannya dan motivasi yang kalian berikan, kebersamaan kita dalam susah maupun senang akan selalu jadi kenangan yang tak terlupakan.

Teruntuk semua pihak yang saya sebutkan maupun yang terlewat saya sebutkan saya mengucapkan terimakasih dan maaf mungkin selama ini ada kata dan sikap saya yang kurang berkenan mohon dimaafkan. Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan kalian. Serta dimudahkan segala urusan selalu oleh Allah SWT. Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih



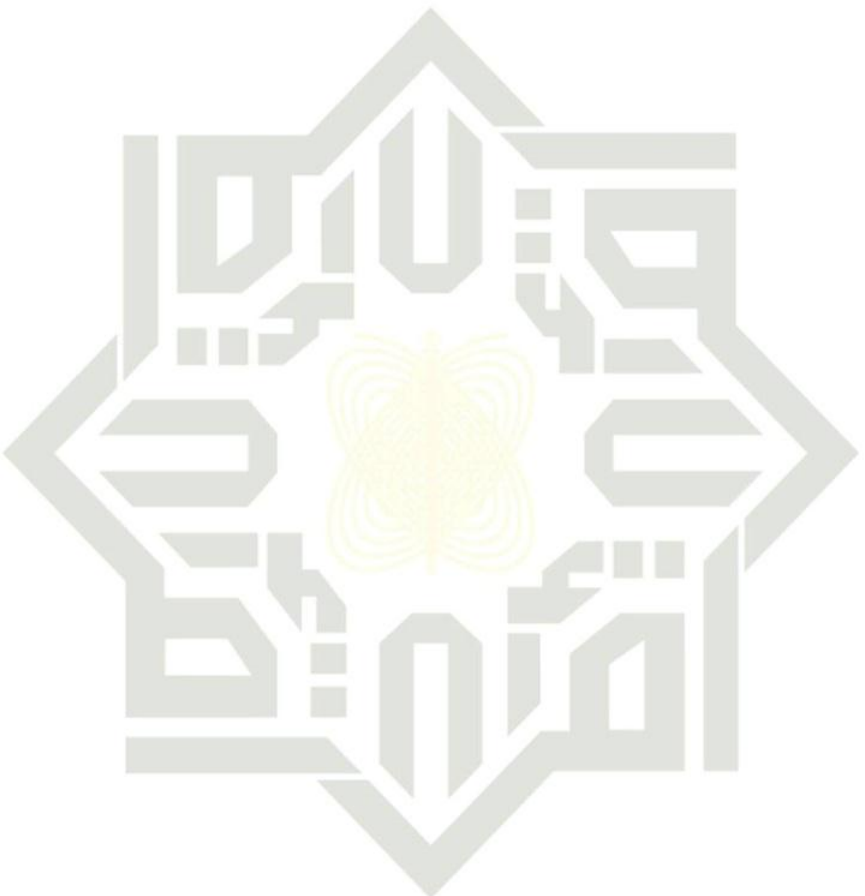
jauh dari kata sempurna, tetapi saya harap isinya tetap memberi manfaat bagi ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Yuni Satria Eliza (2021) : “Analisis Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Khiyar Majelis Pada Jual Beli Hewan Kurban di Peternakan Pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan”.

Khiyar majelis adalah suatu hak pembeli untuk menerima atau tidak menerima transaksi jual beli. Khiyar majelis dilakukan agar tidak ada perselisihan antara penjual dan pembeli, sehingga kemaslahatan yang dituju dalam suatu transaksi tercapai dengan sebaik-baiknya dan tidak ada pihak yang merasa ditipu atau dirugikan. Salah satu contoh pelaksanaan khiyar majelis adalah terjadinya transaksi jual beli hewan kurban dipeternakan pak Hamka. Dimana pembeli merasakan kesulitan dalam menentukan pilihan untuk menerima atau tidak menerima hewan kurban yang telah disediakan walaupun dapat mahal dan tidak cocok harganya. Berdasarkan latar belakang tersebut Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pelaksanaan Khiyar Majelis dalam Analisis Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Jual Beli Hewan Kurban Di Peternakan Pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* terhadap sumber data primer dan sekunder. Data primer dalam penyusunan ini adalah data yang diperoleh berupa observasi, wawancara, angket dan study pustaka. yang dianalisa menggunakan metode *Kualitatif*. Sedangkan data sekunder yaitu data pendukung yang berupa analisis dan buku-buku fiqh muamalah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data-data tersebut dianalisa secara *induktif, Deduktif dan deskriptif*.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan oleh penulis bahwa pelaksanaan khiyar majelis pada jual beli hewan kurban dipeternakan pak Hamka desa angkasa kecamatan bandar petalangan pelalawan sudah terlaksana sebagaimana mestinya. Dimana dalam pelaksanaan jual beli hewan kurban ini telah menerapkan keridhaan kedua belah pihak dengan berdasarkan (*antarodiminkum*), dengan memberikan hak khiyar bagi pihak yang bertransaksi agar nilai keadilan dan kerelaan dalam sebuah transaksi dapat terlaksana dengan baik.

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji syukur selalu tercurah kepada Allah Swt atas limpahan Rahmat, Nikmat, Ilmu serta Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul, **“Analisis Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Khiyar Majelis Pada Jual Beli Hewan Kurban Di peternakan Pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana akademik di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alahi Wassalam yang merupakan suri tauladan bagi kita semua, Semoga kita semua termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at dari beliau.

Banyak sekali yang telah penulis peroleh berupa ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menempuh pendidikan di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Penulis berharap, skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukannya. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini :

1. Bapak Ujang dan ibu Rabbani, selaku orang tua penulis yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan, nasehat, serta motivasi agar penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat tawakkal dan sabar sehingga sukses memperoleh kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta bapak Dr. Drs. H. Heri Sunandar, MCL sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Maghfirah, MA sebagai Wakil Dekan III, serta seluruh dosen beserta jajarannya di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

4. Bapak Drs. Zainal Arifin, MA sebagai Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Ibu Dra. Nurlaili, M.Si sebagai Sekertaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah fakultas Syariah dan hukum.

5. Bapak Dr. Zulfahmi Bustami M.Ag selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan waktu, pikiran, koreksi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. H. Zulkayandri, MA selaku Penasehat Akademis (PA) yang telah memberikan nasehat, saran dan bantuan kepada penulis selama menuntut ilmu di fakultas syariah dan hukum UIN Suska Riau.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum terima kasih atas segala ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama proses perkuliahan.

8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang telah ikut turut serta memperlancar proses administrasi selama perkuliahan.

9. Pihak Kantor Desa Angkasa, Penjual hewan kurban dan panitia pelaksana pembelian hewan kurban Masjid Desa Angkasa, kepada Bapak Syamsi

SH.MH yang telah membantu memberikan penjelasan informasi beserta bimbingan untuk menyelesaikan laporan akhir ini, kepada bapak Abdul Murad, bapak Ujang, bapak Hamka, bapak Syafrizal S.Ip, bapak Zainuddin dan masyarakat desa Angkasa yang sudah memberi penjelasan saat wawancara dalam membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Terima kasih juga Kepada Adik-adik saya Yeni safitri, Reni, Dia Safitri, Rahmad Dani dan etek saya Kasmawati serta seleruh keluarga besar dari pihak Ayah maupun Ibu yang telah membantu dan selalu memberikan dorongan untuk selalu bersemangat memotivasi diri saya selama penulis kuliah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

11. Kepada Temen-temen seperjuangan di jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2014 Terima kasih telah memberikan motivasi dan masukkan sehingga dapat saya menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat terbaik senasib dan seperjuangan Irma Hilda Yanti, Yogi Andela, S.H, Andi Arbianta, Jeni Pratiwi, S.T dan serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini, terima kasih atas bantuannya semoga ilmu yang diberikan kepada penulis bermanfaat.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun, agar lebih baik dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Milik Undang-Undang

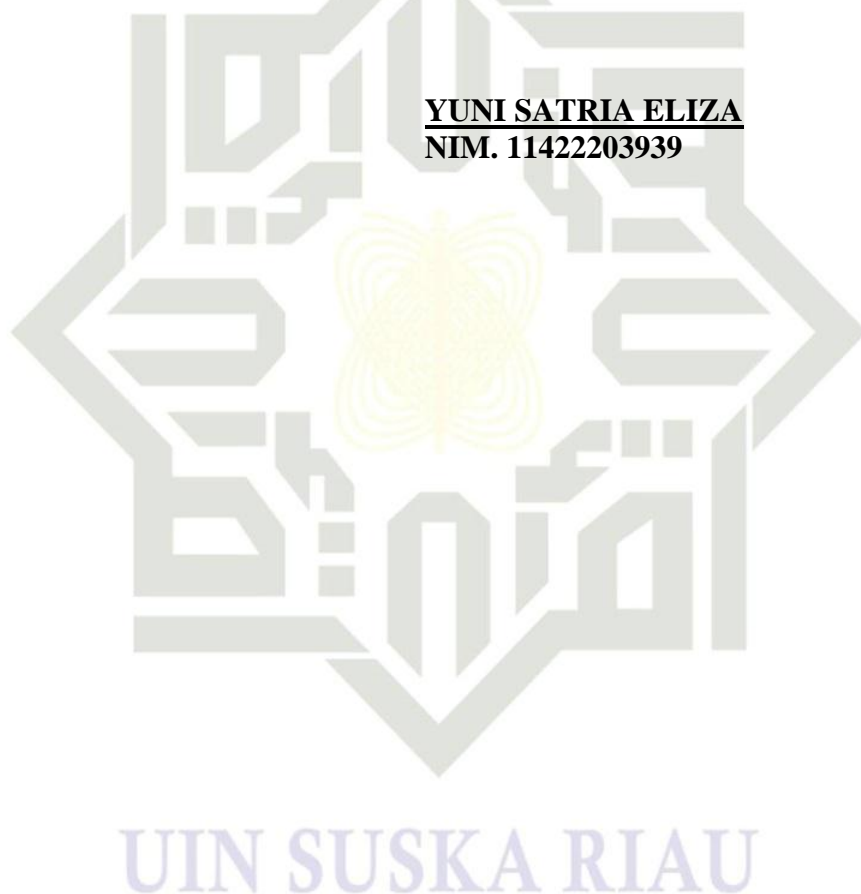
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapan penulis, semoga skripsi ini berguna bagi penulis sendiri dan susunnya serta memeberikan manfaat yang luar biasa bagi pembaca dimasa mendatang. Amin

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 28 Juli 2021
Penulis

YUNI SATRIA ELIZA
NIM. 11422203939





DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan	13
B. Sosial Ekonomi Desa Angkasa.....	19
C. Gambaran Umum Peternakan Pak Hamka	21
BAB III TINJAUAN TEORITIS	
A. Pengertian Khiyar Majelis	25
B. Dasar Hukum Khiyar.....	27
C. Pendapat Ulama Tentang Khiyar Majelis.....	29
D. Rukun Dan Syarat Khiyar Majelis.....	30
E. Berakhirnya Khiyar Majelis	34
F. Hikmah Khiyar Majelis	35
BAB IV ANALISIS FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN KHIYAR MAJELIS PADA JUAL BELI HEWAN KURBAN DI PETERNAKAN PAK HAMKA DESA ANGKASA KECAMATAN BANDAR PETALANGAN PELALAWAN	



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

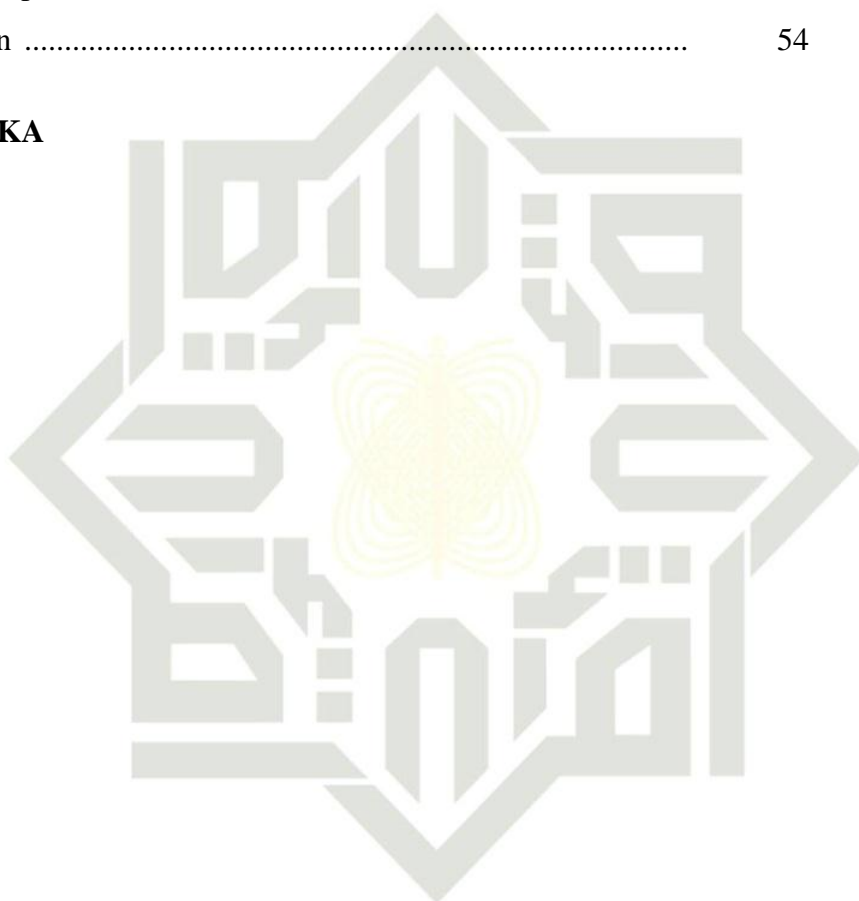
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Pelaksanaan Khiyar Majelis Pada Jual Beli Hewan Kuran Di Peternakan Pak Hamka	36
B. Analisis Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Khiyar Majelis	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Jumlah Penduduk desa angkasa Berdasarkan Jenis Kelamin	15
2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Klasifikasi Berdasarkan Tingkat Usia	16
3. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Angkasa	17
4. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Agama Yang Dianut Penduduk di Desa Angkasa Kecamatan Bandar pertalangan	19
5. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Sarana Ibadah Masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan	19
6. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Sarana Dan Prasarana Umum Di Desa Angkasa	20
7. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Tanggapan Pembeli Mengenai Pengetahuan <i>khiyar majlis</i> (menentukan pilihan) dalam Islam	36
8. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Tanggapan Pembeli Mengenai Pentingnya Menggunakan <i>khiyar majlis</i> pada Jual Beli Hewan Kurban di Peternakan Pak hamka	38
9. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Cara Pemesan Menghubungi Pemilik Peternakan Pak Hamka	39
10. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Tanggapan Pembeli Mengenai Bentuk Akad Jual Beli <i>khiyar majlis</i> di Peternakan Pak Hamka	41
11. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Tanggapan Pembeli Mengenai Ada atau Tidaknya Menjelaskan Spesifikasi Hewan Kurban kepada Pemilik Peternakan	42
12. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Tanggapan Responden Tentang Kejelasan Harga Hewan Kurban yang dibeli pada Peternakan Pak Hamka	43
13. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Tanggapan Pemesan Mengenai Sistem Pembayaran Hewan Kurban yang di beli pada Peternakan Pak Hamka .	43
14. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Tanggapan Pemesan Mengenai Ada atau Tidaknya Menetapkan Waktu Pengiriman Hewan Kurban yang Dibeli pada Peternakan Pak Hamka	45
15. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Tanggapan Pembeli Mengenai Ada atau Tidaknya Menyebutkan Tempat Serah Terima Hewan Kurban yang telah Dibeli Pada Peternakan Pak Hamka	45

Tabel IV.10

Tanggapan Pemesan Mengenai Terjadinya Keterlambatan
Pengantaran Hewan Kurban oleh Peternakan PakHamka ..

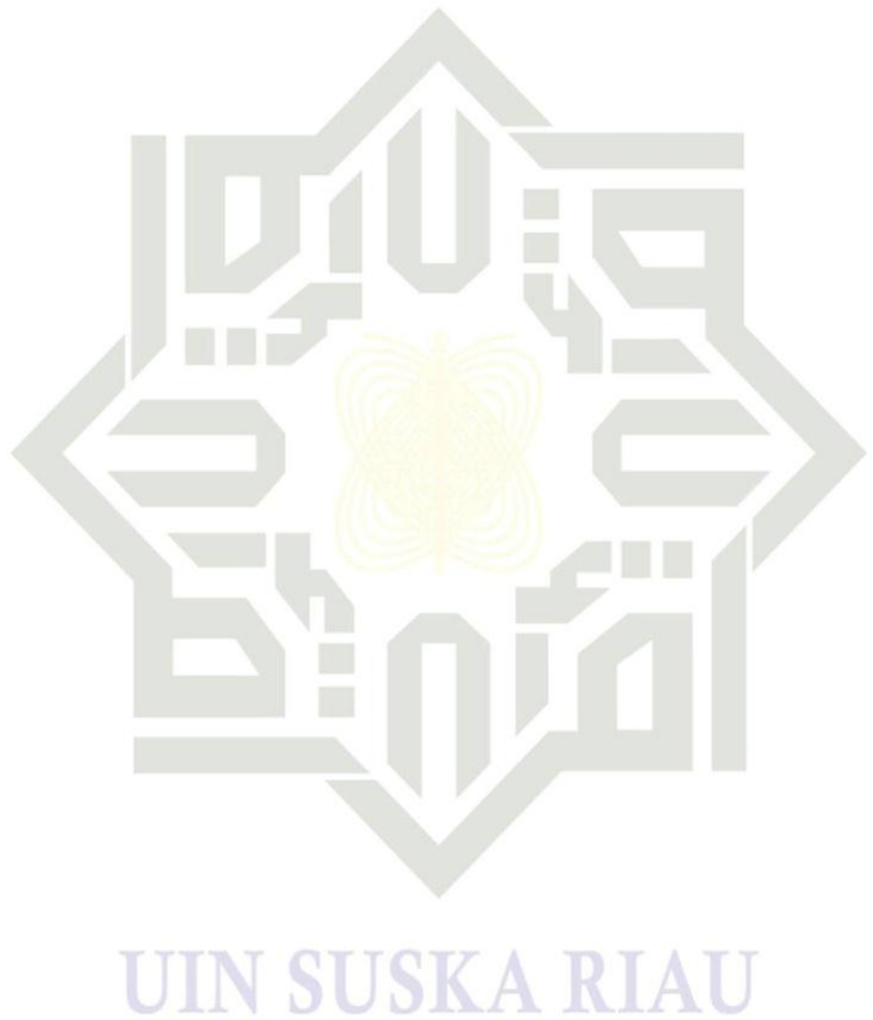
46

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

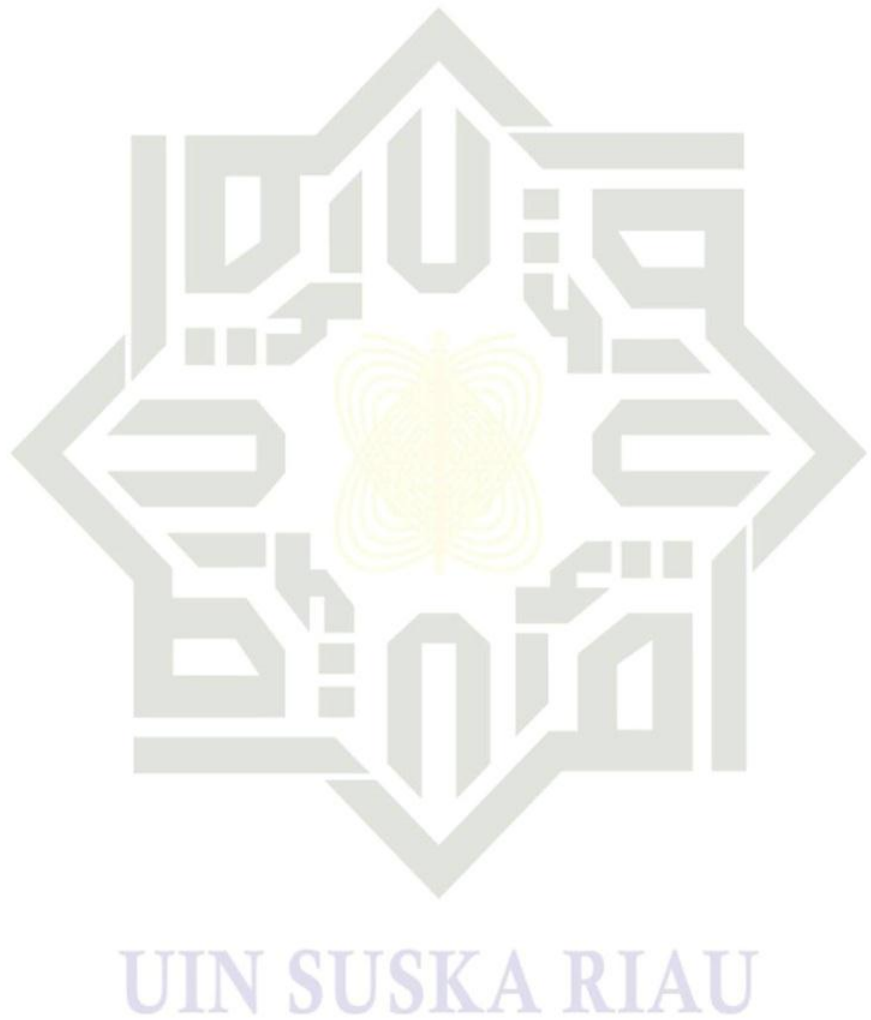
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>Gambar II.1: Struktur Organisasi Peternakan Pak Hamka 23</p>
--	---



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa berdiri sendiri dan membutuhkan orang lain untuk berinteraksi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. segala aspek kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan orang lain disebut dengan muamalah. Muamalah berasal dari bahasa arab yang secara etimologis sama dan semakna dengan kata *al-mufa'alah* (saling berbuat)¹.

Kata ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan seseorang kepada orang lain yang berhubungan dengan urusan dunia yang ketentuannya ditetapkan oleh syara' untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan kegiatan jual beli. Jual beli menunjukkan adanya dua pihak yang melakukan pertukaran (saling menukar, pertukaran harta atas dasar suka sama suka) untuk saling memiliki².

Oleh karena itu setiap transaksi dalam islam harus didasarkan pada prinsip kerelaan antara dua belah pihak yang berdasarkan *'an taradin minkum* jual beli harus didasari prinsip ketuhanan yang bertujuan untuk kemaslaahatan umat manusia dan meninggalkan kemudharatan sehingga transaksi jual beli dapat diterima dengan keridhaan. Mengenai masalah muamalah ini hukum islam dengan tegas telah mengaturnya dalam berbagai macam peraturan, dan kita hendaknya mengetahui tentang ilmu tersebut, supaya kita bisa beramal

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 2-3.

Syafii Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), Cet Ke-1, h.45.



sesuai dengan syariat islam dan tidak melanggar peraturan yang ada. dalam

hal ini Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah (2): 275 :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya : “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.(Q.S. Al-Baqarah : 275)³.

Allah SWT mensyariatkan segala bentuk jual beli termasuk jual beli yang didalamnya ada khiyar. Fiqih Islam dikenal dengan berbagai macam jual beli namun demikian penulis hanya akan membahas tentang jual beli secara khiyar majelis. Jual beli khiyar majelis adalah jual beli yang menentukan hak pilih kedua belah pihak orang yang berakad untuk melanjutkan atau membatalkan jual beli selama keduanya masih berada di majelis akad (di ruang toko) dan belum berpisah badan⁴.

Khiyar majelis ini hanya berlaku dalam transaksi yang bersifat mengikat kedua belah pihak yang melaksanakan transaksi, karena adanya suatu hal misalnya karena ada cacat pada barang yang dijual, atau ada perjanjian sewaktu akad atau karena sebab lainnya. Hal inilah yang sebenarnya diatur dalam hukum islam mengenai masih adanya hak setiap pembeli atau pihak yang menyetujui untuk terikat dalam suatu perikatan atau perjanjian tersebut apabila tidak sesuai dengan yang telah disepakati di awal akad. Sebagaimana Sabda Rasulullah saw :

³Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h.47.

⁴Abdul Rahman Ghazaly, Dkk, *Fiqh Muamalah* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), h.99.



إِذَا تَبَاعَ الرَّجُلَانِ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا.....(رواه البخارى

ومسلم عن عبد الله بن عمر)

Artinya : “Apabila dua orang melakukan jual beli, maka masing-masing pihak mempunyai hak pilih, selama keduanya belum berpisah badan” (HR.al- bukhari dan Muslim dari abdullah ibn’ umar)

Para pakar hadist menyatakan bahwa yang di maksud Rasulullah saw dengan kalimat “berpisah badan” adalah setelah melakukan akad jual beli, barang diserahkan kepada pembeli (muslam) dan harga barang diserahkan kepada penjual (muslam alaih’). Imam An-Nawawi Muhadis Dan Pakar Fiqh mengatakan bahwa untuk menyatakan penjual dan pembeli telah berpisah badan, seluruhnya diserahkan sepenuhnya kepada kebiasaan masyarakat setempat dimana jual beli itu berlangsung⁵.

Menurut ulama fiqh status khiyar adalah disyariatkan atau dibolehkan karena suatu keperluan yang mendesak dalam mempertimbangkan kemaslahan masing-masing pihak yang melakukan transaksi. Imam Asy-Syafi’i dan Imam Ahmad mengatakan “bahwa khiyar majelis ini berlaku dalam akad jual beli”. Berkaitan dengan dasar hukum khiyar majelis diatas Rasulullah saw bersabda yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar bahwa seorang laki-laki diceritakan kepada Nabi dia suka menipu dalam jual beli, maka Nabi berkata kepadanya, “*jika kamu menjual sesuatu maka katakanlah tidak ada penipuan*”. Akan tetapi tentang keabsahan khiyar majelis ini terdapat perbedaan pendapat ulama :

⁵Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007) h.130.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menurut ulama Syafi'iyah dan Hanbilah berpendapat bahwa masing-masing pihak yang melakukan akad berhak mempunyai khiyar majelis selama mereka masih dalam majelis akad, sekalipun akad telah sah dengan adanya ijab (*ungkapan dari penjual*) dan qabul (*ungkapan dari pembeli*), selama keduanya masih dalam majelis akad maka masing-masing pihak berhak untuk melanjutkan atau membatalkan jual beli itu karena akad jual beli itu dianggap masih belum mengikat. Akan tetapi, apabila setelah ijab dan qabul masing-masing pihak tidak menggunakan hak khiyar-Nya dan mereka berpisah badan, Maka jual beli itu dengan sendirinya menjadi mengikat, kecuali masing-masing pihak sepakat menyatakan bahwa keduanya masih berhak dalam jangka waktu tiga hari untuk membatalkan jual beli.
2. Menurut Ulama Hanafiyah dan Malikiyah suatu akad sempurna dengan adanya ijab qabul. Suatu akad dianggap sah apabila masing-masing pihak telah menunjukkan kerelaannya, dan kerelaan itu diungkapkan melalui ijab dan qabul. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surat an-nisa 4: 29 yang berbunyi :

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

Artinya : “kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu”(QS. An-Nisaa: 29)

3. Menurut ulama Hanafiyah dan Malikiyah hadis itu bertujuan untuk menunjukkan selesai akad jual beli, bukan berpisahannya badan masing-masing dari majelis akad. Oleh sebab itu sebelum selesainya akad, masing-masing pihak memiliki hak untuk meneruskan atau membatalkan jual beli.



Sebagaimana penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa hak pilih (*khiyar*) ditetapkan syariat islam bagi orang-orang yang melakukan transaksi perdata khususnya masalah ekonomi, khiyar ini penting dalam transaksi jual beli untuk menjaga kepentingan, kemaslahatan dan kerelaan kedua pihak yang melakukan transaksi serta melindungi mereka dari bahaya yang mungkin menimbulkan kerugian bagi mereka, sehingga kemaslahatan yang dituju dalam suatu transaksi tercapai dengan sebaik-baiknya.⁶

Adanya permasalahan pelaksanaan khiyar majelis ini dapat dilihat dari kesulitan kedua belah pihak untuk menentukan pilihan menerima atau tidak menerima barang yang telah disediakan, Salah satunya penyebabnya di karenakan ketidaksesuaian harga. Diantaranya adalah transaksi jual beli hewan kurban di peternakan pak hamka menjelang hari raya Idul Adha (Hari Raya Kurban). Pelaksanaan ibadah kurban ini dilakukan melalui perantara masjid sebagai panitia pelaksana kegiatan ibadah kurban. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah masyarakat (jama'ah) masjid yang ingin melaksanakan ibadah kurban.

Salah satu Lembaga Masjid yang menjadi Panitia Pelaksana Ibadah Kurban yang ada di desa Angkasa adalah Masjid Babussalam Kecamatan Banjar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Masjid Babussalam ini biasanya membeli hewan kurban untuk pelaksanaan ibadah kurban tersebut di salah satu tempat penyedia jasa pembelian hewan kurban yang ada di kecamatan Banjar Petalangan dan sudah menjadi langganan Masjid tersebut, yakni

Ibid, h.131



peternakan milik Pak Hamka yang berlokasi di desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.⁷

Peternakan Pak Hamka ini hanya khusus untuk tempat jual beli hewan kurban saja. Setiap tahunnya Pak Hamka dapat menjual hewan yang ditenakkannya pada hari raya Idul Adha untuk pelaksanaan ibadah kurban sampai puluhan ekor. Setelah pelaksanaan ibadah kurban yang hanya diselenggarakan sekali dalam setahun ini, Pak Hamka biasanya membeli peranakan hewan kurban seperti kambing dan sapi untuk dirawatnya dan ditenakkannya sampai besar sehingga nantinya bisa dijual kembali pada hari Raya Kurban (Idul Adha) tahun berikutnya.⁸

Ditempat peternakan Pak Hamka ini terdapat beberapa Masjid yang ada di Kecamatan Bandar Petalangan yang sudah menjalankan kerjasama untuk pembelian hewan kurban tersebut. Setiap pelanggan yang membeli hewan kurban dapat melakukan pembelian melalui mendatangi tempat peternakan Pak Hamka untuk bernegosiasi, menjalin kesepakatan, dan selanjutnya melakukan transaksi (akad) jual beli hewan kurban.

Adapun konsekuensi hukum jual beli khiyar majelis harus berdasarkan syarat islam yang sesuai dengan rukun dan syarat jual beli. Jika rukun dan syarat jual beli tidak terpenuhi maka jual beli tidak sah. Untuk itulah perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Khiyar Majelis Pada Jual Beli Hewan Kurban di Peternakan Pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan”**.

⁷ Abdul Murad, (Panitia Kurban Masjid Babussalam), *Wawancara*, Di Masjid Babussalam Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan, 20 Januari 2019.

⁸ Hamka, (Pemilik Peternakan), *Wawancara*, Di Peternakan Pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan, 12 Maret 2019.



B. Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada “Analisis Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Khiyar Majelis Pada Jual Beli Hewan Kurban Dipernakan Pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, pokok masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan khiyar majelis pada jual beli hewan kurban di peternakan pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan?
2. Bagaimana analisis fiqh muamalah terhadap pelaksanaan khiyar majelis pada jual beli hewan kurban di peternakan pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pelaksanaan khiyar majelis pada jual beli hewan kurban di peternakan pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan.

Untuk mengetahui analisis fiqh muamalah terhadap pelaksanaan khiyar majelis pada jual beli hewan kurban di peternakan pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana bermuamalah yang baik dan benar, khususnya tentang khiyar majelis.

Memberikan pandangan sekaligus memberi masukan kepada masyarakat tentang tinjauan hukum islam terhadap pelaksanaan khiyar majelis pada jual beli hewan kurban.

Untuk memenuhi persyaratan akhir dalam menyelesaikan study dan gelar Sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Metode Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode tersebut dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penelitian lapangan yang berlokasi di peternakan pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Melalawan. Dan yang melatar belakangi penulis memilih lokasi ini yaitu sebagai lokasi penelitian yang mudah dijangkau karena lokasi ini tidak jauh dari tempat tinggal penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik peternakan dan pembeli hewan kurban.

Objek dalam penelitian ini adalah analisis fiqh muamalah terhadap pelaksanaan Khiyar Majelis Pada Jual Beli Hewan Kurban di Peternakan Pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁹ populasi dalam penelitian ini sebanyak 10 orang terdiri dari 1 pemilik, 1 Bendahara, dan orang pekerja (pembantu) peternakan sebanyak 2 orang, serta pembeli hewan kurban yang mana pembeli hewan kurban ini berjumlah dua kelompok panitia kurban, dimana setiap kelompok terdiri atas ketua, sekretaris dan bendahara.

Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan apabila anggota sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian¹⁰. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah pemesan hewan kurban pada peternakan pak Hamka Di Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Yang Berjumlah 10 Orang.

4. Sumber Data

⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet Ke-3, h.77
¹⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.45.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sumber data primer adalah sumber yang di peroleh dari lapangan atau tempat penelitian berupa hasil wawancara kepada responden yang dijadikan subjeek penelitian.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui instansi-instansi terkait, buku-buku kitab fiqh serta literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi yaitu pengamatan dan pengumpulan data lapangan dengan menggunakan indra pengelihatannya yang berarti tidak mengajukan pertanyaan¹¹. Mengamati secara langsung terhadap masalah yang diteliti dilokasi penelitian.

b. Wawancara (interview) penulis mengadakan wawancara kepada pemilik peternakan hewan kurban dan para pembeli hewan kurban yang di pandang sebagai sumber data.

Angket yaitu menulis sejumlah pertanyaan yang dibuat agar di jawab oleh responden sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

Study pustaka yaitu mempelajari data-data, teori-teori dan pendapat para ahli.

¹¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)



6. Analisa Data

Adapun metode analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *kualitatif* yaitu menganalisa data dengan jalan mengklasifikasi data-data tersebut kemudian diuraikan antara satu dengan yang lainnya dihubungkan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

7. Metode Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Induktif yaitu penulis mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dari yang bersifat khusus, dan kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.
 - b. Deduktif yaitu penulisan dengan mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dari yang bersifat umum lalu diambil suatu kesimpulan yang bersifat khusus.
- Deskriptif yaitu penulisan yang mengumpulkan fakta-fakta serta menyusun dan menjelaskan kemudian menganalisa.

F. Sistematika Penulisan

Agar terarahnya serta lebih memudahkan dalam pembahasan masalah ini, maka penulisan ini berformat kerangka outline dalam bentuk bab dan sub bab yang terbagi dalam V bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika penulisannya adalah :



BAB I : Pendahuluan, dalam pembahasan ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Gambaran umum lokasi penelitian, dalam bab ini akan dikemukakan gambaran umum lokasi penelitian yang diuraikan menjadi dua bagian, yaitu : pertama, gambaran umum desa Angkasa kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan yang terdiri dari letak geografis, kependudukan, pendidikan, dan agama. Kedua, gambaran umum peternakan pak Hamka desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan yang terdiri dari sejarah berdirinya peternakan pak Hamka, visi misi dan tujuan, serta struktur organisasinya.

BAB III : Bab ini menjelaskan tentang Tinjauan Teoritis yang terdiri dari pengertian khiyar majelis dalam jual beli, dasar hukum khiyar majelis, syarat dan rukun khiyar majelis, macam-macam khiyar, hikmah khiyar serta konsep gharar dalam islam.

BAB IV : Bab ini akan diuraikan mengenai pelaksanaan khiyar majelis pada jual beli hewan kurban di peternakan pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan dan bagaimana analisis fiqh muamalah terhadap pelaksanaan khiyar majelis pada jual beli hewan kurban di peternakan pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan.

BAB V : Kesimpulan dan saran

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan

1. Letak Geografis

Desa Angkasa adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Kantor Desa Angkasa didirikan pada Tahun 2001. Dahulunya Desa Angkasa merupakan RT Empat Angkasa Desa Merbau Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan dan dimekarkan dari Desa Induk (Merbau) dengan diberi Nama Desa Angkasa.

Pada saat itu Pejabat Sementara dijabat Oleh Saudara Syamsi,MS.SH dan Saudara Basir sebagai Sekertaris Pada Tahun 2001-2006 dengan Masa Jabatan Lima tahun. Setelah Lima Tahun Beliau Menjabat sebagai Kepala Desa Angkasa selanjutnya diadakan Pemilihan Kepala Desa Defenitif melalui Suara Masyarakat dan saat itu yang terpilihlah Saudara Rahman L sebagai Kepala Desa dan Syafrizal sebagai Sekertaris Desa Pada Tahun 2006-2011 dengan Masa Jabatan Lima Tahun, setelah Lima Tahun dilanjutkan lagi Pemilihan defenitif dari Masyarakat Desa Angkasa Pada Tahun 2011 saat itu terpilihlah Syafrizal,S.IP dan Sekertaris Rudi Suprianto,S.IP dengan Masa Jabatan Lima Tahun dan berakhir pada Tahun 2017, setelah Masa Jabatan habis dingantikan Oleh Pejabat Penganti Kepala Desa Sementara Desa Angkasa Oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakirman,SH dan sekretaris Rudi Suprianto S.IP sampai saat ini Pemilihan Calon Kepala Desa Angkasa yang dilaksanakan Pada Tanggal 17 oktober 2018 ini dan setelah melaksanakan pemilihan kepala desa serentak di kabupaten pelalawan di menangkan oleh Rudi Suprianto,S.IP dengan masa jabatan sampai tahun 2024.

Sistem pemerintahan di desa angkasa dipimpin oleh kepala desa yang menjabat saat ini. Penyebab perubahan sistem pemerintah tersebut adalah tuntunan dari Undang-Undang yang telah ditetapkan. Penjelasan bahwa setiap Kecamatan harus memiliki satu Kelurahan, di mana Kantor Pemerintah Kecamatan harus berada di Ibu kota Kecamatan yang berada di Wilayah Desa Angkasa Kelurahan Angkasa. Pada Tahun 2010 Kantor Desa Angkasa Terletak di Desa Angkasa Dusun RW. 04 Kecamatan Bandar Petalangan.

Perkembangan Desa Angkasa seperti saat ini dengan jumlah Pembangunan, Pendidikan, Kesehatan, Sosial Ekonomi dan lain sebagainya bukanlah suatu kebetulan, akan tetapi semua itu memerlukan Perjuangan, Pengorbanan baik moril maupun materi dan segenap komponen masyarakat dari masa kemasa. Perubahan tersebut tidak dapat diraih tanpa kerja keras dan kesungguhan hati pembaharuan pada setiap Desa di Kecamatan Bandar Petalangan merekam jejak-jejak penting perkembangan Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan mulai awal perkembangan sampai dengan masa yang sekarang.

Desa Angkasa saat ini terdiri dari 3 Dusun 6 RW dan 12 RT. Pada dasarnya Desa tersebut merupakan Tanah daratan. Aliran Sungai Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang melintas daerah ini memanjang dari barat ketimur yang panjangnya dari Hulu ke Hilir (muara) 325 Km, serta kedalamannya rata-rata 6 M.

Desa Angkasa merupakan dari Kecamatan Bandar petalangan, yang mempunyai luas wilayah desa pemukiman 500 ha, ladang tegalan 50 ha, hutan 11 ha rawa-rawa 250 ha perkantoran 2,5 ha sekolah 1,5 ha jalan 4 ha dan lapangan sepak bola 2 ha. Adapun batas-batas desa angkasa sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Sorek Dua dan Balam Merah
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Lubuk Terap
- c. Sebelah Barat berbatas dengan Kelurahan Sorek Satu
- d. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Sialang Godang dan Desa Sialang Bungkok¹².

2. Kependudukan

Berdasarkan data statistik di desa angkasa kecamatan Bandar petalangan menurut data potensi tahun 2019, penduduk berjumlah 2.376 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga 596 (KK). Dengan perincian sebagai berikut :

Jumlah Penduduk

Tabel II.1
Jumlah Penduduk desa angkasa
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	JenisKelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	1.175	46,44%
2	Perempuan	1.199	53,56%
Jumlah		2.374	100%

Sumber data: Kantor Desa Angkasa tahun 2019

Kantor Desa Angkasa, Kecamatan Bandar Petalangan, Kabupaten Pelalawan, 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Sumber Data di atas bahwa Penduduk Desa Angkasa Berjumlah 2.374 jiwa. Dengan jumlah Laki-laki 1.175 jiwa atau 46,44%, dan jumlah Perempuan 1.199 jiwa atau 53,56%. Maka untuk mendapatkan gambaran yang lebih terperinci dapat dilihat pada tabel II yang akan menjelaskan penduduk menurut umur.

Penduduk Berdasarkan Usia

Penduduk desa angkasa kecamatan Bandar petalangan jika dilihat berdasarkan klasifikasi usia dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel II.2
Klasifikasi Berdasarkan Tingkat Usia

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	0-12 Bulan	10	3.92%
2	1-5 Tahun	23	8.49%
3	6-15 Tahun	267	4.02%
4	16-25 Tahun	379	18.22%
5	26-56 Tahun	797	33.82%
6	56 Tahun keatas	898	31.51%
Jumlah		2.374	100%

Sumber Data: Kantor Desa Angkasa 2019

Dari Tabel II di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan tingkat usia jumlah penduduk berusia 0-12 Bulan berjumlah 10 jiwa atau 3.92%, penduduk berusia 1-5 Tahun berjumlah 23 jiwa atau 8.49%, penduduk berusia 6-15 Tahun berjumlah 267 jiwa atau 4.02%, penduduk berusia 16-25 Tahun berjumlah 379 atau 18.22%, penduduk berusia 26-56 berjumlah 797 atau 33,82%, penduduk berusia di atas 56 Tahun berjumlah 898 atau 31.51% .



3. Pendidikan

Pendidikan adalah sarana yang menumbuh kembangkan potensi-potensi Kemanusiaan untuk Bermasyarakat dan menjadi manusia sempurna.¹³ Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas apa lagi dalam menjalankan kehidupan era Globalisasi sekarang ini.¹⁴

Dalam pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama. Desa angkasa terdapat sarana pendidikan sebagai berikut :

a. Pendidikan

Tabel II.3
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Angkasa

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	TK/PAUD	67	5.92%
2	SD/MI	234	10.49%
3	SMP	367	13.02%
4	SMA	479	14.51%
5	S1/DIPLOMA	197	8.53%
6	PUTUS SEKOLAH	89	4.10%
7	BUTA HURUF	56	3.92%
8	BELUM SEKOLAH	1245	33.51%
		2.734	100%

Sumber Data: Kantor Desa Angkasa 2019

b. Lembaga pendidikan

Gedung Sekolah TK/PAUD berjumlah 1 buah lokasi didusun 1 Desa Angkasa

h.1.

Moh. Suardi, *Pengantar Pendidikan Teoridan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012),
Muzainah, *Kontribusi Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam* (Study Wanita Pedagang Kaki Lima Di pasar Inpres Kaki Lima), (Pekanbaru, Skripsi, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Gedung Sekolah SD/MI berjumlah 1 buah lokasi didusun 1 Desa Angkasa

Dari data di atas dapat dilihat bahwa sarana Pendidikan di Desa Angkasa berjumlah 2 Tempat Pendidikan, yaitu 1 Sekolah TK/paud, 1 SD yang sama-sama terletak di Dusun Satu.

4. Agama

Agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya dan akan terus terombang ambing dalam menjalankan hidupnya dan tidak mengetahui arah tujuan, jadi dengan adanya agama maka setiap manusia mengetahui arah hidupnya. Karena itu, untuk meningkatkan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa baik pemerintah maupun masyarakat telah membangun rumah-rumah tempat ibadah yang setiap tahun jumlahnya cenderung meningkat.

Pada umumnya penduduk asli desa angkasa adalah beragama Islam. Akan tetapi ada juga penduduk (pendatang) yang tinggal di desa angkasa yang beragama Non-Islam (nasrani), tetapi penduduk desa angkasa saling menjaga silaturahmi dan saling menghargai sesama umat. Masyarakat desa angkasa mempunyai Masjid dan Musallah yang dijadikan sebagai tempat beribadah dan upacara-upacara keagamaan lainnya, termasuk pula tempat penemuan dan tempat musyawarah dalam membicarakan perbaikan desa. Adapun agama yang dianut penduduk desa angkasa sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel II.4
Agama Yang Dianut Penduduk di Desa Angkasa
Kecamatan Bandar petalangan

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	2320	85%
2	Kristen	54	15%
Jumlah		2.374	100%

Sumber Data: Kantor Desa Angkasa 2019

Sedangkan sarana tempat ibadah masyarakat di Desa angkasa Kecamatan Bandar petalangan sebagai berikut:

Tabel II.5
Sarana Ibadah Masyarakat Desa Angkasa
Kecamatan Bandar Petalangan

No	SaranaIbadah	Jumlah	Persentase
1	Masjid	1	27%
2	Musallah	6	73%
3	Gereja	-	-
Jumlah		7	100%

Sumber Data: Kantor Desa Angkasa 2019

2. Sosial Ekonomi Desa Angkasa

Sosial ekonomi merupakan salah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena atas unsur inilah kehidupan makhluk sosial dapat berlangsung. Dan begitu pula antara manusia yang satu dengan manusia lainnya juga tidak dapat dipisahkan karena manusia hidup selalu tolong menolong dan selalu berinteraksi satu sama lainnya, sehingga dengan demikian timbulah kehidupan bermasyarakat.

Masyarakat desa angkasa mempunyai jiwa sosial yang tinggi, hal ini terlihat dari kehidupan sehari-hari dalam masyarakat karena sistem kekeluargaan dan sifat tolong menolong satu sama lainnya masih menjiwai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap individu dalam masyarakat hal ini terlihat dari kehidupan sehari-hari dalam hal gotong royong, bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah dan sebagainya.

Berusaha mencari rezeki untuk memenuhi kehidupan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial lainnya. Oleh sebab itu, faktor ekonomi mempunyai peranan penting dalam suatu rumah tangga. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai masyarakat desa angkasa melakukan bermacam-macam aktifitas kerja, sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Maka sarana dan prasarana umum di desa angkasa sebagai berikut:

Tabel II.6
Sarana Dan Prasarana Umum Di Desa Angkasa

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kios/warung	10 Buah
2	Depot air	1 Buah
3	Bengkel	4 Buah
4	Polindes	2 Buah
	Jumlah	17 Buah

Sumber Data: Kantor Desa Angkasa 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana perekonomian masyarakat sangat membantu dan mensejahterakan masyarakat karena dengan jumlah 17 sarana perekonomian maka kehidupan masyarakat sangat terbantu¹⁵.



C. Gambaran Umum Peternakan Pak Hamka

1. Sejarah Berdirinya Peternakan

Lokasi peternakan Bapak Hamka yang menjadi tempat jual beli hewan kurban berada di Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Peternakan ini berdiri pada lahan sawit pribadi milik pak Hamka yang berjarak kira-kira 150m dari rumah pak Hamka, peternakan ini memiliki luas lahan kurang lebih 40 meter persegi. Peternakan milik pak Hunari berdiri sejak tahun 2003, pada awalnya peternakan ini hanyalah suatu peternakan kecil yang memiliki dua pasang sapi dan sepasang kambing.

Seiring berjalannya waktu peternakan pak Hamka semakin berkembang, hal ini dikarenakan kesungguhan pak Hamka dalam merawat ternak-ternaknya. Menjelang hari raya kurban pak Hamka memiliki inisiatif ikut memperjualbelikan hewan ternaknya untuk dijadikan sebagai hewan kurban, dari situlah pak hamka mulai menyediakan hewan yang akan diperjualbelikan setiap datang hari raya kurban, dengan memilih hewan ternak yang berkualitas dan sesuai dengan syarat dan rukun yang harus dipenuhi sebagai hewan ternak yang layak dijadikan sebagai hewan kurban.

Melihat antusias masyarakat yang berdomisili di desa angkasa Kecamatan Bandar petalangan kabupaten pelalawan untuk ikut serta dalam ibadah kurban, pak hamka mulai menyediakan hewan yang akan dijadikan sebagai hewan kurban setiap tahunnya. Sehingga ketika hari raya kurban masyarakat tidak merasa kesulitan dalam mencari hewan yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan sebagai hewan kurban, karena pak hamka telah menyediakan jauh hari sebelum hari raya kurban tiba. Lambat laun peternakan pak hamka semakin dikenal oleh masyarakat sekitar dalam penyediaan hewan kurban, bahkan informasi tersebut terdengar sampai di daerah kota pangkalan kerinci.

Pengusahaan dalam menyediakan hewan kurban yang semakin banyaknya permintaan dari masyarakat, pak Hamka melakukan penambahan hewan ternak yang masih berusia rata-rata satu tahun yang dibelinya dari desa-desa terdekat diluar kota Pekanbaru. Untuk mempermudah dalam mempersiapkan hewan kurban pak hamka juga mengajak anaknya dan orang sekitar untuk dijadikan sebagai karyawan dalam merawat dan menyalurkan hewan ternak tersebut kepada para pembeli.

Dengan adanya karyawan sehingga pak Hamka tidak kesulitan dalam mengatur proses manajemen penyediaan hewan kurban dengan peningkatan pelayanan terhadap pembeli, sehingga perternakan milik pak hamka sebagai penyedia hewan kurban bertahan sampai saat ini.¹⁶

2. Visi Misi dan Tujuan

Visi

Menyediakan hewan ternak untuk dijadikan sebagai hewan kurban yang memenuhi standar hewan untuk dikurbankan.

¹⁶ Hamka, (Pemilik Perternakan), *Wawancara*, Di Perternakan Pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan, 22 Maret 2019.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi

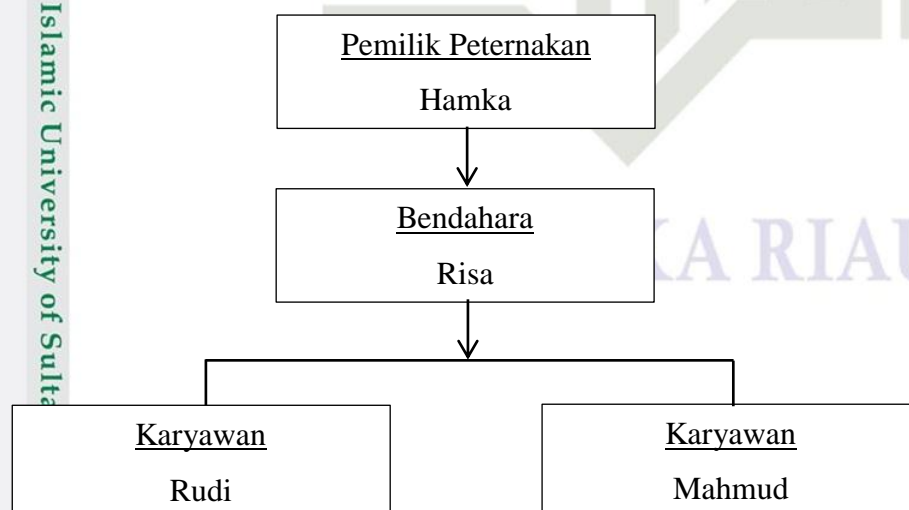
1. Membantu masyarakat dalam penyediaan hewan kurban saat hari raya Idul Adha.
2. Meningkatkan populasi dan produksi hewan ternak guna menyediakan hewan kurban.

Tujuan

Meningkatkan produksi hewan ternak, sehingga dapat memenuhi permintaan masyarakat (pembeli).

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah status pembagian tugas urutan kekuasaan dalam organisasi dimana struktur berhubungan dengan pengambilan keputusan dan bagian alir komunikasi. Untuk kelancaran dalam melayani pemesan (pembeli) peternakan pak hamka mempunyai struktur organisasi yang mempunyai tugasnya masing-masing. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari struktur di bawah ini:



Gambar II.1:
Struktur Organisasi Peternakan Pak Hamka



Penjelasan gambar:

1) Hamka

Pemilik peternakan, apabila ada pemesan yang ingin memesan hewan kurban maka akan bernegosiasi dan menjalin akad dengan beliau.

2) Risa

Istri dari pak Sunari pemilik peternakan, dan sekaligus menjadi pemegang kas keuangan peternakan pak Hamka, apabila ada pemesan yang ingin membayar transaksi jual beli maka akan memberikan uangnya kepada buk Risa.

3) Rudi

Anak dari pak Hamka, beliau yang membantu pak Hamka dalam merawat dan mencari pakan ternak.

4) Mahmud

Karyawan pak Hamka, yang membantu pak Hamka dalam mengantarkan hewan kurban kepada para pemesan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG KHIYAR MAJELIS

A. Pengertian khiyar Majelis

Dalam transaksi jual beli, salah satu syarat sahnya akad jual beli yaitu saling Ridha antara penjual dan pembeli. Sehingga islam mengatur adanya hak pilih yang disebut dengan *khiyar*. *khiyar* berasal dari bahasa arab “*khara-yakhu-khairan-wa-khairatan*” yang artinya “memberikan kepadanya sesuatu yang lebih baik baginya” *khiyar* berarti “pilihan”. Menurut kalangan ulama fikih yang dikemukakan oleh sayyid sabiq¹⁷.

اَلْخِيَارُ هُوَ طَلَبُ خَيْرِ الْأَمْرِ مِنَ الْإِمْضَاءِ أَوْ الْإِلْغَاءِ

Artinya : “*khiyar* adalah mencari kebaikan dari dua perkara, melangsungkan atau meninggalkan” (jual beli).

Khiyar Majelis adalah hak pilih yang diberikan kepada kedua belah pihak yang melakukan akad untuk meneruskan atau membatalkan akad jual beli selama mereka masih berada di majelis akad (diruang toko) dan belum berpisah badan, setelah terjadinya ijab dan qabul, dengan syarat tidak ada perjanjian tidak *khiyar*. *Khiyar* seperti ini hanya berlaku dalam transaksi jual beli dan sewa menyewa.

Kadang-kadang dalam kehidupan sehari-hari salah satu orang yang berakad tergesa-gesa melakukan ijab dan qabul. Namun kemudian ternyata, bahwa kemaslahatan menghendaki tidak diteruskannya akad jual beli. oleh karena itu, syara’ kemudian memberikan peluang agar apa yang telah

Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunah*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1983), Jilid III, Cet. Ke-4, h. 164



dilakukan dengan tergesa-gesa dapat dikompromikan dengan baik, dengan jalan memberikan pilihan apakah meneruskan atau membatalkannya selama mereka masih berada di majelis akad. Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari Hakim Bin Hazam bahwa Rasulullah Saw Bersabda:

أَلْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا، فَإِنْ صَدَقَا وَبَيْنَا بَوْرِكَ لُهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَّبَا مُحِقَّتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا (رواه البخاري و مسلم)

Artinya : “dua orang yang melakukan akad jual beli boleh melakukan khiyar selama belum berpisah. Jika keduanya benar dan jelas maka keduanya diberkahi dalam jual beli mereka. Jika mereka menyembunyikan dan berdusta, maka akan dimusnahkanlah keberkahan jual beli mereka”. (HR. Bukhari dan Muslim)¹⁸.

Dari hadist tersebut dapat dipahami bahwa bagi setiap pihak dari kedua belah pihak ini mempunyai hak antara melanjutkan atau membatalkan selama keduanya belum berpisah secara fisik. Dalam kaitannya berpisah dinilai sesuai dengan situasi dan kondisinya. Dirumah yang kecil, dihitung sejak salah seorang keluar. Dirumah besar, sejak berpindahnya salah seorang dari tempat duduk kira-kira dua atau tiga langkah. Jika keduanya bangkit dan pergi bersama-sama maka pengertian berpisah belum ada. Bahwa yang dimaksud dengan berpisah disesuaikan dengan adat kebiasaan setempat dimana tempat jual beli itu berlangsung.¹⁹

Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta:Darus Sunnah Press, Jilidvii,2013),

h.99

Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama,2007), h.130



B. Dasar Hukum Khiyar Majelis

Khiyar sangat penting dilaksanakan dalam jual beli, Adapun landasan khiyar sebagai berikut:

1. Menurut Al-qur'an

Jual beli khiyar Majelis diperbolehkan dalam syariat islam berdasarkan firman allah dalam QS. an-Nisa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu” (QS. An- Nisa’ ayat 29)²⁰.

Berkenaan dengan dasar hukum disyariatkannya jual beli bahwa salah satu kegiatan muamalah adalah yang dianjurkan oleh Allah Swt Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan bagi penjual maupun pembeli dibutuhkan rasa kerelaan antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi dan salah satunya dapat diwujudkan dengan cara menerapkan prinsip khiyar dalam kegiatan jual beli.

2. Menurut Hadist

Departemen agama RI, *al-quran dan terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1995), h.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَلْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا، فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بَوْرَكَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ

كَتَمَا وَكَذَّبَا مُحِقَّتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا (رواه البخاري و مسلم)

Artinya : “apabila dua orang yang melakukan akad jual beli boleh melakukan khiyar selama belum berpisah. Jika keduanya benar dan jelas maka keduanya diberkahi dalam jual beli mereka. Jika mereka menyembunyikan dan berdusta, maka akan dimusnakanlah keberkahan jual beli mereka” (HR.Bukhari dan Muslim)²¹.

3. Menurut Ijma' Ulama

Menurut Abdurrahman al- jaziri, status khiyar dalam pandangan Ulama fiqh adalah disyariatkan atau dibolehkannya. diadakanya khiyar oleh syara' agar kedua belah pihak dapat memikirkan lebih jauh kemaslahatan masing-masing pihak dalam melakukan transaksi agar tidak menyesal dikemudian hari dan tidak merasa tertipu²².

Hak khiyar itu ditetapkan dalam islam untuk menjamin kerelaan dan kepuasan timbal balik pihak-pihak yang melakukan jual beli. Dari satu segi memang khiyar (opsi) ini tidak praktis karena mengandung arti ketidakpastian suatu transaksi, namun dari segi kepuasan pihak yang melakukan transaksi khiyar yaitu jalan terbaik²³.

²¹ Imam An-Nawawi, *Al-Minhaj Syarh Shahih Muslim Ibn Al-Hajjaj, Terjemahan Darwis LLC*, (Jakarta: Darus Sunnah Press, Jilidvii, 2013), h.556.
²² Abdul Rahman Ghazaly, *Op.Cit*, h.98
²³ Amir Syarifuddin, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Pranada Media, 2003), h.213



C. Pendapat Ulama Tentang Khiyar Majelis

Adapun Pendapat ulama tentang khiyar majelis yaitu :

1. Menurut ulama Hanafiyah dan Malikiyah berpendapat suatu akad sempurna dengan adanya ijab qabul. Suatu akad di anggap sah apabila masing-masing pihak telah menunjukkan keridhaan, dan keridhaan itu diungkapkan melalaui ijab dan qabul. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surat an-nisa 4: 29 yang berbunyi :

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

Artinya : “kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu”(QS. An-Nisaa: 29)

2. Menurut ulama Syafi'iyah dan Hanabilah berpendapat bahwa. masing-masing pihak yang melakukan akad berhak mempunyai khiyar majelis selama mereka masih dalam majelis akad, sekalipun akad telah sah dengan adanya ijab (ungkapan dari penjual) dan qabul (ungkapan dari pembeli), selama keduanya masih dalam majelis akad maka masing-masing pihak berhak untuk melanjutkan atau membatalkan jual beli itu karena karena akad jual beli itu dianggap masih belum mengikat. Akan tetapi, apabila setelah dengan ijab dan qabul masing-masing pihak tidak menggunakan hak khiyar-Nya dan mereka berpisah badan, Maka jual beli itu dengan sendirinya menjadi mengikat. kecuali masing-masing pihak sepakat menyatakan bahwa keduanya masih berhak dalam jangka waktu tiga hari untuk membatalkan jual beli.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menurut ulama Hanafiyah dan Malikiyah Khiyar majelis itu bertujuan untuk menunjukkan selesai akad jual beli, bukan berpisahnya badan masing-masing dari majelis akad. Oleh sebab itu sebelum selesainya akad, masing-masing pihak memiliki hak untuk meneruskan atau membatalkan jual beli.

Sedangkan menurut pasal 20 ayat 8 Kompleksi Hukum Ekonomi Syariah khiyar ialah hak pilih bagi penjual dan pembeli untuk melanjutkan atau membatalkan akad jual beli yang dilakukan²⁴.

D. Rukun dan Syarat Khiyar Majelis

Khiyar merupakan salah satu bentuk jual beli. oleh karena itu, semua rukun jual beli juga merupakan rukun khiyar dan syarat jual beli juga merupakan syarat khiyar sehingga jual beli itu dapat dikatakan sah oleh syara'²⁵.

1. Rukun khiyar

Pihak yang berakad : Pembeli/pemesan (*muslam*), Penjual (*muslam alaih*).

Objek yang diakadkan : Barang yang dipesan (*muslam fih*), Harga atau modal (*ru'su maal as-salam*).

Akad/Shighat : ijab (*serah*) dan qabul (*terima*).

Akad ialah ikatan kata antara penjual dan pembeli. Jual beli belum dikatakan sah sebelum ijab dan qabul dilakukan sebab ijab kabul menunjukkan kerelaan (keridhaan). Pada dasarnya ijab dan kabul

²⁴ Pusat Pengkajian Hukum Islam Dan Masyarakat Madani, *Komplikasi Hukum Ekonomi Syariah*, pasal 20 Ayat 34, (Jakarta: Kencana, 2009), h.14

²⁵ Nasrun Haroen, *Op.cit*, h.114-115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan lisan, tetapi kalau tidak mungkin, misalnya bisu atau yang lainnya, boleh ijab dan kabul dengan surat-menyurat yang mengandung arti ijab dan kabul.²⁶ Dalam menentukan rukun jual beli, terdapat perbedaan pendapat ulama Hanafiyah dengan Jumhur ulama²⁷.

Rukun jual beli menurut Hanafiah adalah *ijab* dan *qabul* yang menunjukkan sikap saling tukar-menukar, dan saling memberi. Atau dengan redaksi yang lain, *ijab qabul* adalah perbuatan yang menunjukkan kesediaan dua pihak untuk menyerahkan milik masing-masing kepada pihak lain, dengan menggunakan perkataan atau perbuatan.²⁸ Menurut Jumhur ulama rukun jual beli itu ada empat, yaitu:

1. *Bai'* (penjual)
2. Mustari (pembeli)
3. *Shighat* (ijab dan qabul)
4. *Ma'qud 'Alaih* (benda atau barang)²⁹

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah, rukun jual beli ada tiga, yaitu:

- a. Pihak-pihak. Pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian jual beli terdiri atas penjual, pembeli, dan pihak lain yang terlibat dalam perjanjian tersebut.

²⁶ Hendi Suhendi, *Op.cit*, h.70

²⁷ Nasrun Haroen, *Op.cit*, h. 115

²⁸ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta:Amzah,2013), Cet. Ke-2, h.179-180

²⁹ Imam Mustofa, *Loc.cit*, h. 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Objek. Objek jual beli terdiri atas benda yang berwujud dan benda yang tidak berwujud, yang bergerak maupun benda yang tidak bergerak, dan yang terdaftar maupun yang tidak terdaftar.
- c. Kesepakatan. Kesepakatan dapat dilakukan dengan tulisan, lisan dan isyarat, ketiganya mempunyai makna hukum yang sama.

2. Syarat-syarat khiyar

Persyaratan dalam khiyar adalah semua persyaratan yang ada pada jual beli, hanya saja *khiyar* boleh untuk sesuatu yang belum ada pada waktu akad dilaksanakan (sesuatu yang mendesak).³⁰ Adapun syarat-syarat khiyar harus dipenuhi dan si penjual harus memenuhi janji seperti yang diungkapkan Jumhur ulama ialah sebagai berikut:

- a. Syarat orang yang berakad
 - (1) Berakal, dengan demikian jual beli yang dilakukan anak kecil yang belum berakal hukumnya tidak sah.
 - (2) Orang yang melakukan akad itu adalah orang yang berbeda. Maksudnya, seseorang tidak dapat bertindak sebagai pembeli dan penjual dalam waktu yang bersamaan.

Syarat yang berkaitan dengan ijab dan kabul

Ulama fikih menyatakan bahwa syarat ijab dan kabul itu adalah sebagai berikut:

- (1) Orang yang mengucapkan telah akil baligh dan berakal
- (2) *Qabul* sesuai dengan ijab

³⁰ Syafii Jafri, *Op.Cit.*, h. 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(3) *Ijab* dan kabul dilakukan dalam satu majlis.

Maksudnya kedua belah pihak yang melakukan akad jual beli hadir dan membicarakan masalah yang sama.

Syarat yang diperjual belikan

- (1) Barang itu ada, atau tidak ada ditempat, tetapi pihak penjual menyatakan kesanggupannya untuk mengadakan barang itu.
- (2) Dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi manusia.
- (3) Milik seseorang. Barang yang sifatnya belum dimiliki seseorang, tidak boleh diperjualbelikan, seperti memperjualbelikan ikan dilaut, emas dalam tanah.
- (4) Dapat diserahkan pada saat akad berlangsung, atau pada waktu yang telah disepakati bersama ketika akad berlangsung.

d. Syarat nilai tukar (harga barang)

- (1) Harga yang disepakati kedua belah pihak harus jelas jumlahnya.
- (2) Dapat disahkan pada waktu *akad* (transaksi), sekalipun secara hukum seperti pembayaran dengan cek atau kartu kredit. Apabila barang itu dibayar kemudian (berutang), maka waktu pembayarannya pun harus jelas waktunya.
- (3) Apabila jual beli itu dilakukan dengan *barter*, maka barang yang dijadikan nilai tukar, bukan barang yang diharamkan *syara'* seperti babi dan khamar, karena kedua jenis barang tersebut tidak bernilai dalam pandangan *syara'*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena perjanjian jual beli ini merupakan perbuatan hukum yang mempunyai konsekuensi terjadinya peralihan hak atas sesuatu barang dari pihak penjual kepada pihak pembeli, maka dengan sendirinya dalam perbuatan hukum ini haruslah dipenuhi rukun dan syarat-syarat sah jual beli.³¹

Spesifikasi dan barang pesanan disepakati oleh pembeli dan penjual diawal akad. Barang pesanan harus diketahui karakteristiknya secara umum yang meliputi jenis, spesifikasi teknis, kualitas, dan kuantitasnya. Barang pesanan harus sesuai dengan karakteristik yang telah disepakati antara pembeli dan penjual. Jika barang yang dikirim salah satu cacat, maka penjual harus bertanggung jawab atas kelalaiannya.³²

Berakhirnya Khiyar Majelis

Ada beberapa pendapat tentang batas waktu khiyar, menurut Imam Syafi'i dan Abu Hanifah berpendapat bahwa jangka waktu khiyar ialah tiga hari sedangkan menurut Imam Malik dan Abu Hanifah jangka waktu khiyar sesuai dengan kebutuhan.³³ Pada kegiatan jual beli khiyar majelis berakhir dengan adanya beberapa hal yang dilakukan oleh penjual ataupun pembeli yaitu:

1. Berpisahnya dua belah pihak yang berakad dari majelis adapun dari berpisah adalah meninggalkan tempat transaksi yang menurut ukuran tradisi dinilai sebagai perpisahan. Hal yang dinilai oleh kebanyakan orang sebagai perpisahan maka transaksi dalam jual beli dapat berarti sudah jadi atau batal.

Gibtiah, *Fikih Kontemporer*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2016), Cet. Ke-1, h.122-123
 Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, , (Jakarta: Selemba Empat, 2005), h. 216.
 Sayid Sabiq, h.102



2. Takhayyur (penjatuhan tempo untuk memilih), adapun maksud dari takhayyur adalah menggugurkan khiyar keduanya memilih meneruskan akad atau membatalkannya baik secara jelas atau dengan adanya petunjuk. Maksudnya pembatalan secara jelas adalah melakukan pembatalan secara langsung dengan ucapan memilih atau melanjutkan jual beli sedangkan pembatalannya dengan petunjuk seperti keduanya berkata dalam majelis seperti “aku telah menggugurkan khiyar” dengan melakukan tindakan yang digunakannya³⁴.

Hikmah Khiyar dalam Jual Beli

Allah SWT mensyariatkan jual beli sebagai suatu kelapangan, kebebasan, dan keluasan bagi manusia. Khiyar mengandung beberapa hikmah yang bermanfaat bagi manusia diantaranya hikmah khiyar sebagai berikut :

1. Khiyar dapat membuat akad jual beli berlangsung menurut prinsip-prinsip Islam, yaitu suka sama suka antara penjual dan pembeli.
2. Mendidik masyarakat agar berhati-hati dalam melakukan akad jual beli, sehingga pembeli mendapatkan barang dagangan yang baik atau benar-benar disukainya.
3. Penjual tidak semena-mena menjual barang dagangannya kepada pembeli, agar bersikap jujur dalam menjelaskan keadaan barangnya.
4. Terhindar dari unsur penipuan baik dari pihak penjual maupun pembeli, karena ada kehati-hatian dalam proses jual beli.

Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2010), H.163

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan prinsip khiyar majelis dalam transaksi jual beli hewan kurban di peternakan pak hamka desa angkasa kecamatan bandar petalangan kabupaten pelalawan ini sudah terlaksana dengan adanya kesepakatan antara kedua belah pihak tentang hak pilih untuk melanjutkan atau membatalkan transaksi jual beli selama masih berada di majelis akad dan belum berpisah badan.
2. Tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan khiyar majelis pada jual beli hewan kurban di peternakan pak Hamka desa Angkasa kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan, sudah sesuai secara syari'at islam yang berdasarkan rukun dan syarat yaitu adanya penjual dan pembeli, dan adanya barang yang diakadkan selama transaksi jual beli itu berlangsung dengan adanya hak pilih untuk melanjutkan atau membatalkan jual beli selama masih berada di majelis akad (ruang toko) dan belum berpisah badan. khiyar majelis disyariatkan dalam islam pada suatu kebutuhan yang mendesak dengan mempertimbangkan kemaslahatan masing-masing pihak yang melakukan transaksi agar terhindar dari penyesalan dikemudian hari.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan saran diatas, penulis berusaha memberikan saran-saran yaitu :

1. Untuk mempertahankan dan memperbanyak pelanggan tetap, maka kepada peternakan pak hamka disarankan memberi pelayanan yang baik kepada pembeli hewan kurban, diantaranya adalah menerapkan kesesuaian yang telah disepakati sebelumnya dengan pembeli yang sesuai dengan syariat Islam.
2. Pelaksanaan jual beli ini diharapkan konsisten yang dilandasi dengan keridhaan kedua belah pihak, selalu bertindak jujur, terhindar dari penipuan dan terhindar dari segala bentuk jual beli yang dilarang dalam islam serta alangkah baiknya peternakan pak hamka memeberikan hak khiyar terhadap pembeli, dengan demikian kepercayaan dalam jual beli akan terwujud.
3. Diharapkan kepada para pihak yang melakukan transaksi jual beli agar memberikan hak pilih kepada setiap konsumen yang melakukan jual beli, supaya melaksanakan jual beli hewan kurban terlaksana dengan menggunakan prinsip khiyar majelis sehingga transaksi jual beli terlaksana sebaik-baiknya dan terhindar dari unsur kemudhoratan guna untuk mencari kebaikan untuk dua perkara, baik itu melangsungkan atau membatalkan jual beli dengan melakukan proses pemilihan terhadap sesuatu barang yang dibelinya. Karena jual beli harus berdasarkan *antarodim minkum suka sama suka* diantara kamu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



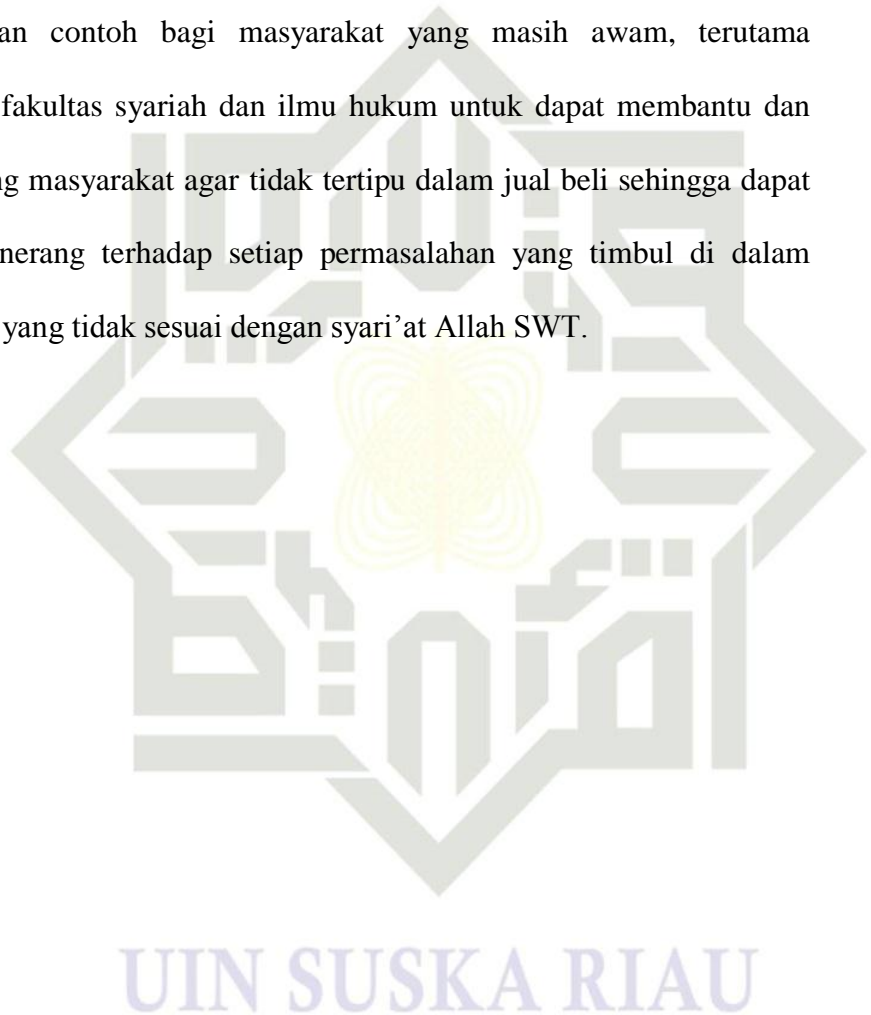
UIN SUSKA RIAU

4. Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih mendalami ilmu-ilmu fikih muamalah dengan tujuan agar mengetahui hak-hak yang patut didapatkan ketika melakukan transaksi jual beli agar tidak terjadi penyesalan dikemudian hari.

5. Sebagai kaum intelektual Mahasiswa dan mahasiswi bisa menjadi tempat bertanya dan contoh bagi masyarakat yang masih awam, terutama mahasiswa fakultas syariah dan ilmu hukum untuk dapat membantu dan membimbing masyarakat agar tidak tertipu dalam jual beli sehingga dapat menjadi penerang terhadap setiap permasalahan yang timbul di dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan syari'at Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdul Aziz Muhammad Azzam, 2010, *Fiqh Muamalat*, Jakarta : Katalog Dalam Terbitan.
- Abdul Rahman Ghazaly, Dkk, 2010, *Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdul Murad, (Ketua Kurban Masjid Babussalam) 2019, *Wawancara*, Di Masjid Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.
- Almad Wardi Muslich, 2010, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Amzah.
- Amir Syarifuddin, 2003 *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Pranada Media.
- Ascaria, 2008, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama Ri. *Al-Quran Dan Terjemahannya*, 2009, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema.
- Hamka, (Pemilik Peternakan) 2019, *Wawancara*, Di Peternakan Pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.
- Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, 2011, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam An-Nawawi, 2013, *Al-Minhaj Syarh Shahih Muslim Ibn Al-Hajjaj*, (Syarah Shahih Muslim), *Terjemahan Darwis L.C*, Jakarta: Darus Sunnah Press
- Jawan Soehartono, 1995, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kantor Desa Angkasa, 2019, Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.
- Mardani, 2013, *Fiqh Ekonomi Syari'ah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group .
- Moh. Suardi, 2012, *Pengantar Pendidikan Teoridan Aplikasi*, Jakarta: Pt. Indeks.
- Muhammad, 2005, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Selemba Empat.
- Muzainah, 2012, *Kontribusi Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Study Wanita Pedagang Kaki Lima Di Pasar Inpres Kaki Lima)*, Pekanbaru, Skripsi.
- Nasrun Haroen, 2007, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Pusat Pengkajian Hukum Islam Dan Masyarakat Madani, 2009, *Komplikasi Hukum Ekonomi Syariah*, Pasal 20 Ayat 34, Jakarta: Kencana.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risa, (Bendahara Peternakan Pak Hamka) 2019, *Wawancara*, Di Peternakan Pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan, 30 November 2019.

Latifudin Azwar, 2010, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Al-Sayid Sabiq, 1983, *Fiqh Sunah*, Beirut: Dar Al-Fikr.1

Yusuf Jafri, 2008, *Fiqh Muamalah*, Pekanbaru: Suska Press.

Yusuf Jafri, (Sekretaris Kurban Masjid Babussalam) 2019, *Wawancara*, Di Masjid Babussalam Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Yusuf Jafri, (Bendahara Masjid Babussalam) 2019, *Wawancara*, Di Masjid Babussalam Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Yusuf Jafri, (Ketua Kurban Masjid Al-Husni) 2019, *Wawancara*, Di Masjid Al-Husni Kelurahan Rawang Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

LAMPIRAN

Dokumentasi Jual Beli Hewan Kurban Di Peternakan Pak Hamka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Analisis Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Khayar Majelis Pada Jual Beli Hewan Kurban Di Peternakan Pak Hamka Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan* yang ditulis Oleh :

Nama : Yuni Satria Eliza
NIM : 11422203939
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juli 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Erman, M.Ag

Sekretaris
H. Marzuki, M.Ag

Penguji I
Hj. Mardiana, MA

Penguji II
Dr. H. Helmi Basri, Lc, MA

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalilus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : YUNI SATRIA ELIZA
 NIM : 11422203939
 Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH
 Judul : ANALISI FIQH MUAMALAH TERHADAP
 PELAKSANAAN KHIYAR MAJELIS PADA JUAL BELI
 HEWAN KURBAN DI PETERNAKAN PAK HAMKA DESA
 ANGKASA KECAMATAN BANDAR PETALANGAN
 PELALAWAN

Pembimbing : Dr. Zulfahmi Bustami M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 04 Agustus 2021

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
 NIP. 198804302019031010



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box 1004 Telp. 0761-561645
 Fax. 0761-562052 Web: <http://fasih.uin-suska.ac.id>, E-mail : fsihuinriau@gmail.com

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1055/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 06 Februari 2019

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
 Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : YUNI SATRIA ELIZA
 NIM : 11422203939
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
 Semester : X (Sepuluh)
 Lokasi : Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
 : Analisis Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Khiyar Majlis Pada Jual Beli Hewan Kurban
 Di Mesjid Babussalam Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
 tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
 memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag

NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com

Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991

PANGKALAN KERINCI

REKOMENDASI

Nomor : 504/DPMTSP/2019/205

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/18282 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

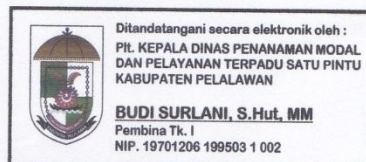
1. Nama : **YUNI SATRIA ELIZA**
2. NIM / KTP : 11422203939
3. Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : ANGKASA RT.006/RW.003
6. Judul Penelitian : ANALISIS FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN KHIYAR MAJLIS PADA JUAL BELI HEWAN KURBAN DI MESJID BABUSSALAM DESA ANGKASA KECAMATAN BANDAR PETALANGAN KABUPATEN PELALAWAN
7. Lokasi Penelitian : DESA ANGKASA KECAMATAN BANDAR PETALANGAN KABUPATEN PELALAWAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci
Pada tanggal 04 November 2019



Tembusan :

1. Camat Bandar Petalangan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau Di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISSET/18282
T E N T A N G



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1055/2019 Tanggal 6 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

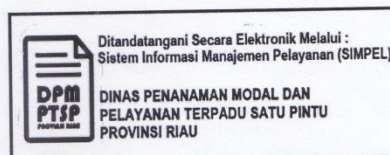
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | YUNI SATRIA ELIZA |
| 2. NIM / KTP | : | 11422203939 |
| 3. Program Studi | : | HUKUM EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN KHIYAR MAJLIS PADA JUAL BELI HEWAN KURBAN DI MESJID BABUSSALAM DESA ANGKASA KECAMATAN BANDAR PETALANGAN KABUPATEN PELALAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA ANGKASA KECAMATAN BANDAR PETALANGAN KABUPATEN PELALAWAN |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Februari 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
- Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



YUNI SATRIA ELIZA, lahir di Perawang, pada tanggal 20 Juni 1996 adalah anak Pertama dari pasangan Ujang (Ayah) dan Rabbani (Ibu) yang beralamat di Angkasa, RT006/RW003, Desa Angkasa, Kec.Bandar Petalangan, Kab.Pelalawan, Prov.Riau.

Email : yunisatriae206@gmail.com

Adapun jenjang pendidikan yang telah di tempuh oleh penulis dimulai pada tingkat SDN 003 Tualang Kec.Tualang Kab. Siak tahun 2002 – 2006 pindah dan melanjutkan pendidikan ke SDN 008 Angkasa Kec. Bandar Petalangan Kab. Pelalawan tahun 2006-2008 dan dilanjutkan di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan tahun 2008 – 2011, melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan Jurusan IPA tahun 2011-2014.

Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU Pekanbaru, Pada Fakultas Syariah dan Hukum di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) dan lulus tahun 2021.